

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1457/per-ump/2012
TANGGAL : 30-30-2012

**PENGARUH SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP
KEAMANAN DATA AKUNTANSI PADA TRAVEL AGENT
PENERBANGAN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH

NAMA : Povi Indri Permata Sari

NIM : 22 2008 224

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012**



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Povi Indri Permata Sari
NIM : 22 2008 224
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.
Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2012

Penulis



Povi Indri Permata Sari

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP KEMANAN DATA
AKUNTANSI PADA *TRAVEL AGENTS*
PENERBANGAN DI KOTA PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Povi Indri Permata Sari
Nim : 22 2008 224
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informas Akuntansi

Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal.....
Pembimbing Skripsi



Betri Siradjuddin, S.E., Ak., M.Si
NIDN: 0116106902

Palembang, Maret 2012
a.n Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN: 0206046303

Motto Dan Persembahan

Motto :

- ❖ *Kegagalan yang sesungguhnya adalah ketika kita berhenti mencoba untuk menjadi lebih baik,*
- ❖ *Kesuksesan bukanlah suatu kewajiban tetapi berusaha untuk meraih sukses merupakan suatu kewajiban.*

(Povi Indri Permata Sari)

*Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada-Mu
ya Allah*

Kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda dan Ibunda Tercinta*
Setetes Keringat dan Seuntai Do'a Darimu
selangkah aku akan lebih maju
- *Saudara ku dan Keluarga Besarku*
Tercinta
Terima kasih atas Support dan Dukungannya
- *Seseorang yang Mendampingiku Kelak*
Dengan mengenal mu aku menjadi lebih baik dan
bersamamu kelak aku menjadi sempurna
- *Sahabat-Sahabatku Tersayang*
- *Almamater Tercinta*



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini yang judul Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang dapat penulis selesaikan tepat waktu.

Teknologi informasi dapat menjadi unsur utama untuk memenuhi tantangan lingkungan organisasi yang cepat berubah, dan bahkan di era globalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan yang strategis. Teknologi informasi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.. Laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab berturut – turut, Bab Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Pembahasan dan Analisis serta Simpulan dan Saran.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudaraku yang telah mendidik, membiayai, memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Betri Sirajuddin, SE,Ak, M.Si** yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran – saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
2. Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Sutopo dan Dwi Rospita) yang selalu memberikan dorongan baik berupa materil maupun spritual, ananda mengucapkan terima kasih atas ketabahan dan kesabaran dengan segala saran dan doa restunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M.Taufiq Syamsuddin.,S.E.,Ak.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / i.
4. Bapak Drs. Sunardi. M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Manajemen *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang
7. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Saudaraku tercinta (Okta Denny Novian S.E)
9. Seluruh Keluarga Besar ku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Sahabat-Sahabat tersayang: Tete Kiky, Tina Lemet, Mbak Vivi, Dini Oneng, Cece Wella, Dilla Ndud, Akang Le, ea' tulang, Fitrah, dan Yudi Kuro, yang telah merelakan waktu suka dan duka bersama.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 yang berjuang demi sepenggal nama Sarjana Ekonomi.
12. Keluarga besar Mapala Alfedya yang telah menjadi keluarga dan saudara tidak sedarah bagi penulis.
13. Teman-teman posko KKN 102 angkatan pertama.
14. Dan Seluruh pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, Februari 2012

Povi Indri Permata Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN LAMPIRAN	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
HALAMAN ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	10
1. Sistem Informasi Berbasis Komputer	10
2. Keamanan Data Akuntansi.....	24
C. Hipotesis.....	30

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	32
	B. Tempat Penelitian.....	33
	C. Operasionalisasi Variabel	34
	D. Populasi	34
	E. Data yang Diperlukan	36
	F. Teknik Pengumpulan Data	36
	G. Uji Instrumen, Analisis Data dan Teknik Analisis	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan Hasil Kusioner.....	47
	C. Analisis Hipotesis.....	58
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	61
	B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Daftar <i>Travel Agent</i> Penerbangan Dikota Palembang	33
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	34
Tabel III.3	Daftar Populasi Penelitian	35
Tabel IV.1	Daftar Pengembalian Kuesioner	44
Tabel IV.2	Rekapitulasi Data.....	46
Tabel IV.3	Validitas Sistem Informasi Berbasis Komputer	49
Tabel IV.4	Validitas Keamanan Data Akuntansi.....	50
Tabel IV.5	Realibilitas Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	51
Tabel IV.6	Realibilitas Keamanan Data Akuntansi	52
Tabel IV.7	Hasil Analisis Regresi.....	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisien Determinan	54
Tabel IV.9	Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Kurva Uji t.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
2. Hasil Interval
3. Hasil Uji Validitas
4. Hasil Uji Reliability
5. Hasil Uji Regression
6. Halaman Pengesehan Perbaikan Skripsi
7. Kuesioner
8. Surat Keterangan Riset
9. Sertifikat Membaca dan Hapalan Al-Qur'an
10. Keterangan Mengikuti Toefl
11. Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi
12. Biodata Penulis

ABSTRAK

Povi Indri Permata Sari / 22 2008 224 / 2012 / Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Di Kota Palembang / Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh secara signifikan terhadap keamanan data akuntansi pada *travel agent* penerbangan di kota Palembang?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi terjadi secara signifikan atau tidak.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dengan tempat penelitian ini adalah seluruh *travel agent* di Kota Palembang. Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Keamanan Data Akuntansi. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah metode kuesioner. Analisis data dan Teknik analisis adalah kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap keamanan data akuntansi pada *Travel agent* penerbangan di kota Palembang yang dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda $Y = 35,463 - 0,114 X$. Berdasarkan pengujian tes t dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Pada kondisi ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi pada *Travel Agent* penerbangan di Kota Palembang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS)

ABSTRACT

Povi Indri Permata Sari / 22 2008 224/2012 / Effect of Computer Based Information System for Accounting Data Security on City Flight Palembang Travel agent / Accounting Information Systems

Formulation of the problem in the writing of this thesis is whether computer-based information systems significantly affect the security of the accounting data on flight travel agents in the city of Palembang?. The purpose of this study was to determine the effect of computer-based information systems for accounting data security occurred significantly or not. This type of research is a type of associative studies by this research is the whole point of travel agents in the city of Palembang. The variables of this study is the Computer-Based Information Systems and Accounting Data Security. The data used are the primary data. Methods of data collection is questionnaire method. And data analysis techniques are qualitative and quantitative analysis.

Based on the analysis found no effect of Computer-Based Information System for accounting data security on city flight Palembang Travel agent that can be seen from the multiple linear regression equation $Y = 35.463 - 0.114 X$. Based on testing of t , can be seen that the test is smaller than. In this condition it is rejected and accepted so that it can be concluded there was no significant effect of Computer-Based Information Systems Security Against Travel Agent Accounting Data in flight in the city of Palembang.

Keywords: Computer-Based Information Systems (CBIS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia saat ini, makin banyak perusahaan yang bergantung pada teknologi informasi (TI) untuk memproses informasi bisnisnya secara elektronik. Karena seiring dengan perkembangan kecanggihan serta lompatan teknologi yang luar biasa cepatnya, mampu memberikan pengaruh besar di begitu banyak aspek kehidupan, baik itu disekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis, tempat kerja, dan lain-lain. Kemajuan teknologi sendiri didalamnya mengandung beragam kemudahan yang ditawarkan, dan apabila hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka otomatis akan dapat meningkatkan kinerja bagi penggunanya.

Teknologi informasi dapat menjadi unsur utama untuk memenuhi tantangan lingkungan organisasi yang cepat berubah, dan bahkan di era globalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan yang strategis. Teknologi informasi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Selain CBIS merupakan satu-satunya sistem yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan.



Di balik itu, dalam dunia komunikasi data global dan perkembangan teknologi informasi yang senantiasa berubah serta cepatnya perkembangan *software*, keamanan merupakan suatu isu yang sangat penting, baik itu keamanan fisik, keamanan data maupun keamanan aplikasi. Perlu kita sadari bahwa untuk mencapai suatu keamanan itu adalah suatu hal yang sangat mustahil, seperti yang ada dalam dunia nyata sekarang ini. Tidak ada satu daerah pun yang betul-betul aman kondisinya, walau penjaga keamanan telah ditempatkan di daerah tersebut, begitu juga dengan keamanan sistem komputer. Namun yang bisa kita lakukan adalah untuk mengurangi gangguan keamanan tersebut.

Sebuah perusahaan baik itu usaha kecil-menengah-besar tentunya memerlukan pengelolaan data keuangan/akuntansi yang baik. Karena bisa dikatakan ini merupakan kunci keberhasilan suatu usaha. Mulai dari biaya produksi, upah sumber daya, hingga perkiraan keuntungan yang akan diperoleh semua bisa dilakukan seorang akuntan yang profesional. Sebagai owner sebuah perusahaan tentunya tidak menginginkan adanya kesalahan-kesalahan di dalam data akuntansi perusahaannya. Karena dengan adanya kesalahan dalam pencatatan data akuntansi akan menyebabkan salah saji material pada pelaporan keuangan.

Salah saji material dalam arti keputusan penggunaan laporan keuangan terkecoh dengan catatan data yang salah. Jika kesalahan ini terjadi karena kelalaian (*error*) akuntansi yang sifatnya tidak disengaja dan tetap berada di standard akuntansi, maka ini akan memberikan ruang untuk memperbaikinya,

dan tentunya hal seperti ini tidak perlu kita risaukan. Akan tetapi hal-hal yang sering terjadi adalah kecurangan-kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh staf akuntansi atau pun karyawan yang lain didalam perusahaan. Ketika perusahaan bisnis bergeser dari sistem manual ke sistem komputer utama, pengendalian baru harus dikembangkan untuk menurunkan atau mengendalikan resiko yang dibawa oleh sistem informasi berbasis komputer ini. Salah satu resiko yang akan didapat dari sistem informasi berbasis komputer adalah penipuan, penipuan dapat dilakukan oleh seseorang didalam suatu organisasi atau perusahaan maupun pihak internal, maka dari pada itu tidak mengherankan, jika pegawai sekarang ataupun mantan pegawai (kadang-kadang disebut orang dalam yang banyak mengetahui) jauh lebih mungkin untuk melakukan penipuan dibandingkan dengan yang bukan pegawai.

Oleh karena pegawai memahami sistem perusahaan dan kelemahannya, mereka lebih mampu melakukan sesuatu penipuan, menghindari pendeteksian, dan menutupi langkah mereka. Dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan seringkali menyimpan data yang riskan seperti data akuntansi didalam komputer, ini semakin memberikan peluang yang besar untuk terjadi kecurangan maka dari pada itu sangat di sarankan organisasi untuk melakukan pengamanan data demi keselamatan dari data itu sendiri. Penipuan internal dapat dibedakan menjadi dua kategori: penggelapan asset dan penipuan pelaporan keuangan. Penggelapan asset atau

penipuan pegawai dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk kepentingan pribadi.

Penipuan adalah masalah yang serius, berbagai organisasi harus mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi sistem informasi mereka. Membuat standar tertentu dapat secara signifikan mengurangi potensi terjadinya penipuan dan kerugian yang dapat dihasilkannya. *Computer Based Information System (CBIS)* atau Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi.

Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Secara teori penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah *computer-based* atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

Sumber resiko keamanan data akuntansi Karena kelemahan dalam keamanan data, maka terdapat tiga sumber resiko, yaitu :

1. *Internal Source*, sumber internal resiko adalah karyawan dapat memanfaatkan kelemahan data pengamanan. Didalamnya termasuk manajer dan pekerja operasional.
2. *Eksternal Source*, sumber dari luar dari resiko termasuk didalamnya adalah hubungan bisnis dan potensial criminal atau siapa yang memiliki kesempatan menguasai asset perusahaan, hal tersebut meliputi hubungan bisnis.
3. *Collusive source*, sumber ini ada ketika dua atau lebih individu berkolaborasi untuk menipu organisasi dan untuk menyembunyikan pencurian dengan merubah catatan yang terkomputerisasi, sumber ini pencurian dengan merubah catatan yang terkomputeri sumber ini meliputi : kolusi internal dan kolusi eksternal.

Travel agents penerbangan umumnya sekarang menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk pemasaran, pemesanan, bahkan dalam mengolah data akuntansi. Semua kegiatan dalam *travel agents* ini umumnya telah melakukan dan mengolah semua data melalui komputer. Sehingga mereka harus berbagi informasi dan menggunakan TI untuk menghubungkan sistem informasinya dengan pihak-pihak yang berinteraksi dengan mereka. Peningkatan hubungan ini membuat sistem informasi lebih rentan terhadap resiko-resiko yang tidak di inginkan seperti kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh para pegawai atau mantan pegawai dan gangguan pada komputer seperti virus yang dapat mengubah data atau mengjhilangkan data. Penipuan atau kecurangan terhadap data akuntansi merupakan perihal yang

sangat vital karena dapat mempengaruhi untuk pengambilan keputusan. Selain itu, virus yang terdapat pada komputer juga sangat membahayakan, karena virus-virus ini dapat menghilangkan data yang dianggap penting oleh suatu perusahaan seperti data akuntansi.

Oleh karena itu data akuntansi ini harus menggunakan tingkat keamanan yang baik. Semakin tinggi intensitas sistem informasi berdasarkan komputer yang digunakan maka semakin tinggi tingkat kecurangan atau penipuan yang akan terjadi dan gangguan keamanan komputer lainnya yang terdapat dalam sistem informasi berbasis komputer. Maka dari pada itu seharusnya semakin tinggi pula tingkat keamanan dari data akuntansi pada suatu perusahaan. Untuk meningkatkan keamanan dari suatu komputer agar perusahaan tidak salah langkah dalam mengambil keputusan yang mungkin saja dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Dari survei awal yang dilakukan dengan manajer operasional dan manajer keuangan beberapa *travel agent* penerbangan di kota Palembang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis komputer sangat membantu dalam perusahaan tersebut, karena memudahkan dalam melakukan aktivitas dan mengumpulkan serta mengolah data-data penting tentang perusahaan seperti data akuntansi yang merupakan data vital bagi perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Tetapi penggunaan sistem informasi berbasis komputer ini juga terdapat resiko seperti adanya virus komputer yang dapat mengubah bahkan menghilangkan data atau perusahaan

data yang dilakukan oleh hacker demi kepentingan pribadi, dan resiko-resiko lainnya.

Melihat permasalahan diatas maka pihak manajemen memilih untuk mengamankan data-data yang dianggap mereka penting yang terdapat didalam komputer tersebut. Dengan adanya pengamanan terhadap data-data yang ada khususnya data akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan maka resiko yang ada menjadi berkurang.

Mengingat pengaruh sistem informasi berdasarkan komputer terhadap keamanan data akuntansi ini cukup mempengaruhi suatu keputusan dalam perusahaan *travel agents* penerbangan ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi perumusan masalah yaitu apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh secara signifikan terhadap keamanan data akuntansi pada *travel agent* penerbangan dikota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi terjadi secara signifikan atau tidak.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan untuk mengalokasikan teori-teori yang ada selama ini dan memperhatikan praktek-praktek yang sudah berjalan khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan dihubungkan dengan keadaan suatu instansi yang ada.

2. Bagi *Travel Agent* Penerbangan Kota Palembang

Sebagai bahan masukan guna mengetahui pengaruh pengendalian sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut, sehingga nantinya perusahaan tersebut dapat melakukan keputusan mengenai kelangsungan perusahaan itu sendiri.

3. Bagi Almamater

Bagi mereka yang ingin meneliti lebih lanjut maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan pertimbangan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian kedua yaitu berjudul Pengaruh Sistem Informasi Pendidikan Komputerisasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang dilakukan oleh Jenny Anggraini (2009). Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah berapa besar pengaruh system informasi pendidikan terkomputerisasi terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi pendidikan terkomputerisasi terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa sistem informasi pendidikan terkomputerisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jenny Anggraini yaitu sama-sama meneliti mengenai sistem informasi . perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya Jenny Anggraini meneliti tentang kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang sedangkan peneliti meneliti mengenai keamanan data akuntansi pada *travel agents* penerbangan dikota Palembang.

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Berbasis Komputer

a. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi sering sekali terdengar saat ini seiring dengan maraknya komputer. Kebanyakan orang sering mengaitkan sistem Informasi dengan Sistem Informatika, padahal secara

pengertian sangatlah berbeda. Menurut Wikipedia Indonesia (2010) Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Menurut Murdick (2007) sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses.

b. Komponen Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2001:12-14) Komponen sistem informasi yang disebut blok bangunan yaitu :

1) Blok masukan

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2) Blok model

Blok model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi/mentranspormasi data masukan dan data yang tersimpan dalam basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3) Blok keluaran

Blok keluaran produk dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas.

4) Blok teknologi

Blok teknologi merupakan kotak alat (*tool box*) dalam sistem informasi. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu teknisi(*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya beroperasi (operator komputer, pemrogram, operator pengolah data, spesialis telekomunikasi, analis sistem). Teknologi perangkat lunak berupa aplikasi-aplikasi perangkat lunak (program). Teknologi perangkat keras berupa teknologi masukan (semua perangkat yang digunakan untuk menangkap data seperti : *keyboard, scanner, barcode*), teknologi keluaran (perangkat yang dapat menyajikan informasi yang dihasilkan seperti : *monitor, printer*), teknologi pemroses (komponen CPU), teknologi penyimpanan (semua peralatan yang digunakan untuk menyimpan data seperti : *magnetik tape,*

2) *Office Automation Systems (OAS) dan Knowledge Work Systems (KWS)*

OAS dan KWS bekerja pada level knowledge. OAS mendukung pekerja data, yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informasi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau memanipulasikannya dengan cara-cara tertentu sebelum menyebarkannya secara keseluruhan dengan organisasi dan kadang-kadang diluar organisasi. KWS mendukung para pekerja profesional seperti ilmuwan, insinyur dan doktor dengan membantu menciptakan pengetahuan baru dan memungkinkan mereka mengkontribusikannya ke organisasi atau masyarakat.

3) *Sistem Informasi Manajemen (SIM)*

SIM tidak menggantikan TPS, tetapi mendukung spectrum tugas-tugas operasional yang lebih luas dari TPS termasuk analisis keputusan dan pembuat keputusan. SIM menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan dan juga dapat membantu menyatukan beberapa fungsi informasi bisnis yang sudah terkomputerisasi (basis data).

4) *Decision Support Systems (DSS)*

DSS hampir sama dengan SIM karena menggunakan basis data sebagai sumber data. DSS bermula dari SIM karena menekankan pada fungsi mendukung pembuat keputusan diseluruh tahap-

tahapnya, meskipun keputusan aktual tetap wewenang eksklusif pembuat keputusan.

5) Sistem Ahli dan Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan dimaksudkan untuk mengembangkan mesin-mesin yang berfungsi secara cerdas. Dua cara untuk melakukan riset kecerdasan buatan adalah memahami bahasa alamiahnya dan menganalisis kemampuannya untuk berfikir melalui problem sampai kesimpulan logiknya. Sistem ahli menggunakan pendekatan-pendekatan pemikiran kecerdasan buatan untuk menyelesaikan masalah serta memberikannya lewat pengguna bisnis. Sistem ahli juga disebut *knowledge based systems* secara efektif menangkap dan menggunakan pengetahuan seorang ahli untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam suatu organisasi. Berbeda dengan DSS, DSS meninggalkan keputusan terakhir bagi pembuat keputusan sedangkan sistem ahli menyeleksi solusi terbaik terhadap suatu masalah khusus. Komponen dasar sistem ahli adalah *knowledge based systems* yakni suatu mesin inferensi yang menghubungkan pengguna dengan sistem melalui pengolahan pertanyaan lewat bahasa terstruktur dan antarmuka pengguna.

6) *Group Decision Support Systems (GDSS) dan Computer Support Collaborative Work Systems (CSCW)*

Bila kelompok, perlu bekerja bersama-sama untuk membuat keputusan semi terstruktur dan tak terstruktur, maka *group Decision support systems* membuat suatu solusi. GDSS dimaksudkan untuk membawa kelompok bersama-sama menyelesaikan masalah dengan memberi bantuan dalam bentuk pendapat, kuesioner, konsultasi dan skenario. Kadang-kadang GDSS disebut dengan CSCW yang mencakup pendukung perangkat lunak yang disebut dengan *groupware* untuk kolaborasi tim melalui komputer yang terhubung dengan jaringan.

7) *Executive Support Systems (ESS)*

ESS tergantung pada informasi yang dihasilkan TPS dan SIM dan ESS membantu eksekutif mengatur interaksinya dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik dan pendukung komunikasi di tempat-tempat yang bisa diakses seperti kantor.

d. Penggunaan Sistem Informasi

Menurut Martin (2002: 130) ada beberapa macam penggunaan sistem informasi, yaitu :

- 1) Sistem reservasi penerbangan, digunakan dalam biro perjalanan untuk melayani pemesanan/pembelian tiket.



- 2) Sistem POS (*Point Of Sale*) yang diterapkan di pasar swalayan dengan dukungan *barcode reader* untuk mempercepat pemasukan data.
- 3) Sistem layanan akademis yang memungkinkan mahasiswa memperoleh data akademis dan mendaftar mata kuliah yang diambil pada tiap semester.
- 4) Sistem penjualan secara kredit agar dapat memantau hutang pelanggan yang jatuh tempo.
- 5) Sistem *smart card* yang dapat digunakan tenaga medis untuk mengetahui riwayat penyakit pasien.

e. Kemampuan Utama Sistem Informasi

Menurut Bloom (2003) sistem informasi memiliki kemampuan utama dalam pengaplikasiannya kemampuan system informasi tersebut antara lain:

- 1) melaksanakan komputasi numerik, bervolume besar dan dengan kecepatan tinggi.
- 2) menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah.
- 3) menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
- 4) memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak diseluruh dunia dengan cepat dan murah.

- 5) meningkatkan efektifitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok dalam suatu tempat atau beberapa lokasi.
- 6) mengotomatisasikan proses-proses bisnis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
- 7) mempercepat pengetikan dan penyuntingan.
- 8) pembiayaan yang lebih murah daripada pengerjaan secara manual.

f. Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2001:39) Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki/diganti disebabkan beberapa hal, yaitu :

- 1) Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama, permasalahan yang timbul dapat berupa ketidak beresan pertumbuhan suatu organisasi.
- 2) Untuk meraih kesempatan-kesempatan
- 3) Adanya instruksi-instruksi dari pimpinan atau dari luar organisasi seperti pemerintah.

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.

g. Definisi Sistem Informasi Berbasis komputer

Menurut Asep Saepudin *Computer Based Information System* (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

h. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Marshal (2006:270) ada empat prinsip dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer agar menjadi suatu sistem yang andal yaitu sebagai berikut :

- 1) ketersediaan (*availabiality*). Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayananan.
- 2) Keamanan (*security*). Sistem dilindungi dari akses fisik maupun logis yang tidak memiliki otorisasi.
- 3) Dapat dipelihara(*maintainability*). System dapat diubah apabila diperlukan tanpa mempengaruhi ketersediaan, keamanana, dan integritas system.

- 4) Integritas (*integrity*). Pemrosesan system bersifat lengkap, akurat, tepat waktu, dan di otorisasi.

i. Pengendalian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Marshal (2006:221) untuk mendukung prinsip-prinsip sistem informasi berbasis komputer agar menjadi suatu sistem yang andal maka berikut pengendalian yang sesuai dengan prinsip di atas agar sistem informasi benar-benar berjalan dengan baik :

- 1) Perencanaan Strategis dan Penganggaran., rencana strategis harus dievaluasi beberapa kali dalam setahun untuk memastikan bahwa organisasi dapat mengembangkan atau memperoleh komponen penting dari system yang baru tersebut , dan memelihara yang ada.
- 2) Mengembangkan Rencana Keandalan Sistem, rencana keandalan sistem harus dikomunikasikan tepat waktu, keseluruhan pemakai system yang memiliki otorisasi dan personil yang bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan atas rencana tersebut.
- 3) Dokumentasi, merupakan pengendalian yang juga penting karena dokumentasi yang berkualitas memfasilitasi komunikasi dan peninjauan kemajuan secara teratur selama pengembangan sistem, dan dapat digunakan sebagai referensi serta alat pelatihan bagi pegawai system yang baru.
- 4) Ketersediaan, demi memastikan ketersediaan system informasi organisasi perlu meminimalkan waktu kegagalan sistem.

j. Kecurangan-Kecurangan Dalam Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Marshal (2006: 331) terdapat beberapa kecurangan-kecurangan yang terdapat dalam sistem informasi berbasis computer antara lain :

1) Menjebol (*cracking*)

Akses ke dan penggunaan tidak sah dari sistem komputer, biasanya dilakukan melalui komputer, biasanya dilakukan melalui komputer pribadi dan jaringan telekomunikasi.

2) Mengacak Data

Mengubah data sebelum, selama, atau setelah dimasukkan ke system dengan tujuan menghapus, mengubah, atau menambah system data utama.

3) Kebocoran Data

Penyalinan tidak sah atas perusahaan

4) Penjebolan *Password*

Pelanggar memasuki pertahanan sistem, mencuri *file* berisi *password* yang berlaku, membuka enkripsinya, dan kemudian menggunakannya untuk mendapatkan akses kesumber daya sistem, seperti program, file, dan data

5) Virus

Serangkaian kode pelaksana yang meletakkan dirinya pada *software*, memperbanyak dirinya, dan menyebar sistem atau file lainnya.

6) Pembulatan Kebawah

Komputer membulatkan kebawah seluruh perhitungan bunga hingga kedua desimal dibelakang koma.

7) Pembajakan Software

Menyalin Software computer tanpa ijin pemiliknya

8) Kuda Troya

Perintah Komputer yang tidak sah masuk kedalam program komputer yang sah dan berjalan dengan baik

k. Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Marshall (2006:353) oleh karena penipuan adalah masalah yang serius , berbagai organisasi harus mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi sistem informasi mereka. Membuat standar tertentu dapat secara signifikan mengurangi potensi terjadinya penipuan dan kerugian yang dapat dihasilkannya. Standar-standar dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan sebagai berikut:

1) Membuat Penipuan Lebih Jarang Terjadi

Beberapa konsultan computer menyatakan bahwa metode yang paling efektif untuk memiliki keamanan sistem yang memadai adalah dengan bergantung pada integritas para pegawai perusahaan.

2) Menggunakan cara-cara yang benar dalam mempekerjakan dan memecat pegawai

Salah satu tanggung jawab manajerial yang penting adalah mempekerjakan dan mempertahankan orang-orang yang jujur

3) Melatih Para Pegawai mengenai standar keamanan dan pencegahan terhadap penipuan

Perusahaan harus mendidik dan melatih pegawai dalam hal-hal standar keamanan, pengungkapan melalui telepon, kesadaran atas penipuan, pertimbangan etika, dan hukuman untuk perilaku yang tidak etis.

4) Meminta menandatangani perjanjian kerahasiaan kerja

Seluruh pegawai, pemasok, dan kontraktor harus diminta untuk menandatangani dan terikat oleh perjanjian kerahasiaan.

5) Mengatur para pegawai yang tidak puas

Banyak pegawai yang melakukan penipuan karena ingin membalas dendam atau meminta keadilan dari kesalahan yang menurut mereka telah dilakukan perusahaan atas diri mereka. Oleh sebab itu perusahaan harus memiliki prosedur untuk mengidentifikasi orang-orang semacam ini.

2. Keamanan Data Akuntansi

a. Definisi Keamanan Data

Menurut George H. Bodnar (2006 : 191) keamanan adalah suatu subsistem dalam suatu organisasi yang bertugas mengendalikan resiko terkait dengan sistem informasi berbasis komputer. Sedangkan Menurut John D. Howard dalam bukunya "*An Analysis of security incidents on the internet*" menyatakan bahwa Keamanan data adalah tindakan pencegahan dari serangan pengguna komputer atau pengakses jaringan yang tidak bertanggung jawab.

Menurut G. J. Simons , keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

b. Tujuan Sistem Keamanan Data

Menurut Budi Raharjo (*Online*) Sistem keamanan informasi (information security) memiliki empat tujuan yang sangat mendasar, yaitu :

1) Availability

Menjamin pengguna yang valid selalu bisa mengakses informasi dan sumber daya miliknya sendiri. Untuk memastikan bahwa orang-orang yang memang berhak tidak ditolak untuk mengakses informasi yang memang menjadi haknya.

2) *Confidentiality*

Menjamin informasi yang dikirim tersebut tidak dapat dibuka dan tidak dapat diketahui orang yang tidak berhak. Sehingga upaya orang-orang yang ingin mencuri informasi tersebut akan sia-sia.

3) *Integrity*

Menjamin konsistensi dan menjamin data tersebut sesuai dengan aslinya. Sehingga upaya orang-orang yang berusaha merubah data itu akan ketahuan dan percuma.

4) *Legitimate Use*

Menjamin kepastian bahwa sumber daya tidak dapat digunakan oleh orang yang tidak berhak.

c. Siklus Hidup Sistem Keamanan Data

Menurut George H. Bodnar (2006 : 191-192) sistem keamanan elektronik merupakan sebuah sistem informasi. Oleh karena itu, pengembangan sistem keamanan juga perlu mengacu pada pendekatan siklus hidup sistem. Sistem keamanan komputer dikembangkan dengan menerapkan metode analisis, desain, implementasi, serta operasi, evaluasi dan pengendalian. Tujuan dari setiap tahap siklus ini yaitu :

- 1) analisis kerentanan sistem dalam arti ancaman yang relevan dan eksposur kerugian yang terkait dengan ancaman tersebut.
- 2) desain ukuran keamanan dan rencana kontingensi untuk mengendalikan eksposur kerugian yang teridentifikasi.

- 3) menerapkan ukuran keamanan seperti yang telah di desain
- 4) mengoperasikan sistem dan menaksir efektivitas dan efisiensi.
Membuat perubahan sebagaimana diperlukan sesuai dengan kondidi yang ada.

d. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perlunya Keamanan Data

Menurut Budi (2008:41) ada beberapa factor penyebab mengapa suatu organisasi atau perusahaan harus melakukan keamanan data

- 1) **Menghindari resiko penyusupan**, kita harus memastikan bahwa sistem tidak kemasukaan penyusup yang bisa membaca, menulis dan menjalankan program-program yang bisa mengganggu atau menghancurkan system kita.
- 2) **Mengurangi resiko ancaman**, hal ini biasa berlaku di institusi dan perusahaan swasta.
- 3) **Melindungi system dari kerentanan**, keretanan akan menjadikan sistem kita berpotensi untuk memberikan akses yang tidak diizinkan bagi orang lain yang tidak berhak.
- 4) **Melindungi system dari gangguan alam** seperti petir dan lain-lainnya.

e. Aspek-Aspek Keamanan Data

Menurut Bruce (2000:13) keamanan komputer sendiri meliputi beberapa aspek , antara lain :

- 1) *Privacy* adalah sesuatu yang bersifat rahasia (*private*). Intinya adalah merupakan pencegahan agar informasi tersebut tidak diakses oleh orang yang tidak berhak. Contohnya adalah *email* atau *file-file* lain yang tidak boleh dibaca orang lain meskipun oleh administrator. Pencegahan yang mungkin dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi enkripsi, jadi hanya pemilik informasi yang dapat mengetahui informasi yang sesungguhnya.
- 2) *Confidentiality*, merupakan data yang diberikan ke pihak lain untuk tujuan khusus tetapi tetap dijaga penyebarannya. Contohnya data yang bersifat pribadi seperti : nama, alamat, no ktp, telpon dan sebagainya. *Confidentiality* akan terlihat apabila diminta untuk membuktikan kejahatan seseorang, apakah pemegang informasi akan memberikan infomasinya kepada orang yang memintanya atau menjaga kliennya.
- 3) *Integrity*, penekanannya adalah sebuah informasi tidak boleh diubah kecuali oleh pemilik informasi. Terkadang data yang telah terenskripsipun tidak terjaga integritasnya karena ada kemungkinan chpertext dari enkripsi tersebut berubah. Contoh : Penyerangan Integritas ketika sebuah email dikirimkan ditengah jalan disadap

dan diganti isinya, sehingga email yang sampai ketujuan sudah berubah.

- 4) *Autentication*, ini akan dilakukan sewaktu user login dengan menggunakan nama user dan passwordnya, apakah cocok atau tidak, jika cocok diterima dan tidak akan ditolak. Ini biasanya berhubungan dengan hak akses seseorang, apakah dia pengakses yang sah atau tidak.
- 5) *Availability*, aspek ini berkaitan dengan apakah sebuah data tersedia saat dibutuhkan/diperlukan. Apabila sebuah data atau informasi terlalu ketat pengamanannya akan menyulitkan dalam akses data tersebut. Disamping itu akses yang lambat juga menghambat terpenuhinya aspek *availability*. Serangan yang sering dilakukan pada aspek ini adalah *denial of service (DoS)*, yaitu kegagalan service sewaktu adanya permintaan data sehingga komputer tidak bisa melayaninya. Contoh lain dari *denial of service* ini adalah mengirimkan request yang berlebihan sehingga menyebabkan komputer tidak bisa lagi menampung beban tersebut dan akhirnya komputer *down*.

f. Penyebab Dilakukannya Keamanan Data

Menurut Wikipedia (*online*) ada beberapa penyebab bagi manajer atau owner memilih mengamankan data mereka diantaranya adalah :

- 1) Meningkatnya pengguna komputer dan internet
- 2) Banyaknya software yang pada awalnya digunakan untuk melakukan audit sebuah sistem dengan cara mencari kelemahan dan celah yang mungkin ada disalahgunakan untuk melakukan scanning system orang lain.
- 3) Banyaknya software-software untuk melakukan probe dan penyusupan yang tersedia di Internet dan bisa di download secara gratis.
- 4) Meningkatnya kemampuan pengguna komputer dan internet
- 5) Desentralisasi server sehingga lebih banyak system yang harus ditangani, sementara SDM terbatas.
- 6) Kurangnya hukum yang mengatur kejahatan komputer.
- 7) Semakin banyaknya perusahaan yang menghubungkan jaringan LAN mereka ke Internet.
- 8) Meningkatnya aplikasi bisnis yang menggunakan internet.

g. Cara-Cara Melakukan Keamanan Data

Menurut Marshal dan Paul (2006: 358) dalam melakukan keamanan data dapat di lakukan dengan cara :

- 1) Membatasi akses ke perlengkapan komputer dan file data
Penipuan komputer dapat dikurangi secara signifikan apabila akses ke perlengkapan komputer dan file data, dibatasi.
- 2) Mengenkripsi data dan program

Cara lain untuk melindungi data adalah dengan menerjemahkannya kedalam kode rahasia, sehingga membuat mereka menjadi tidak berarti tanpa alat untuk menguraikannya.

3) Mengamankan saluran telepon

Salah satu cara yang efektif untuk mengamankan data adalah dengan menambahkan kunci elektronik dan kode kesaluran telepon.

4) Mengamankan sistem dari virus

Terdapat ratusan dari ribuan serangan virus setiap tahun, dan diperkirakan 90 persen PC mengalami serangan virus, untuk itu sangat diperlukan perlindungan sistem dari virus.

5) Mengendalikan data yang sensitive

Guna melindungi data yang sensitif, perusahaan harus mengklasikan seluruh datanya berdasarkan kepentingan dan kerahasiannya, dan kemudian menerapkan serta melaksanakan pembatasan akses.

6) Mempekerjakan pegawai khusus untuk keamanan computer

Sebagian besar penipuan tidak dideteksi oleh auditor eksternal maupun internal maka dari pada itu perusahaan perlu memberikan tanggungjawab untuk melindungi data penting perusahaan

C. Hipotesis

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang (20012;114) hipotesis adalah jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus di uji kebenarannya.

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis pada penelitian ini adalah Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:11), jenis penelitian berdasarkan tingkat ekspliansinya terdiri dari:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat ekspliansinya yaitu jenis penelitian asosiatif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *travel agent* Penerbangan di Kota Palembang.



B. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh *Travel Agents* Penerbangan di kota Palembang, yang mana *Travel Agents* Penerbangan ini telah menggunakan Sistem Informasi Berbasis Komputer dan memiliki resiko-resiko menyangkut penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer tersebut sehingga memilih menggunakan keamanan data. Tempat penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1 :

Tabel III. 1
Daftar Nama
Travel Agent Jasa Penerbangan di Kota Palembang

No.	Nama Travel Agent Penerbangan	Alamat
1.	PT. Alista Sukses	Jl. Jend A.Yani 3 (0711-512584)
2.	PT. Alpino Musi	Jl. Veteran BI f/2 (0711-310773)
3.	Ananda Tour dan Travel	Jl. Veteran 758 (0711-367173)
4.	PT. Antariksa Wisata	Jl. Jend. Sudirman (0711-363888)
5.	PT. Arjasa Tours And Travel	Jl. KH Ahmad Dahlan III 44 (0711-356613)
6.	PT. Dunia Kita Makmur Travel	Jl. Kol. Atmo 829 (0711-353835)
7.	PT. Ganesha Putra Tour & Travel	Jl. Basuki Rahmat 458 (0711-363500)
8.	Isabella Tour & Travel	Jl. Letkol Iskandar 244-A (0711-356888)
9.	PT. Jaya Kalimantan Abadi	Jl. Veteran 938 (0711-363204)
10.	PT. Mega Citra Ekspres	Jl. Talang Kerangga 1029 (0711-7771854)
11.	PT. Mitra Surya Wisatagama	Jl. Rajawali 491 (0711-321875)
12.	PT. Musi Amalia	Jl. Angkatan 45 18 (0711-374633)
13.	PT. Musita	Jl. Kapten A Rivai 263 (0711-373941)
14.	PT. Rian Travel	Jl. Jend Sudirman 635-C (0711-362622)
15.	CV. Sahabat	Jl. KH Wahid Hasyim 2 (0711-512999)
16.	PT. Santra	Jl. Kapten A. Rivai 6193 (0711-351720)
17.	PT. Saung Mas	Jl. Kapten A. Rivai 220-A (0711-363426)
18.	PT. Sri Varia Wisata	Jl. Jend Basuki Rahmat 2069-I (0711-372034)
19.	TX-Travel Sudirman	Jl. Jend. Sudirman 1286 (0711-371199)
20.	YK Madira Travel	Jl. Jend Sudirman 1051 (0711-353447)
21.	171 Travel	Jl. Mesjid Lama 150-C (0711-357640)
22.	CV. Tiara Otocham Permai	Jl. Veteran 34-D (0711-357-032)
23.	Travel Sriwijaya Palembang	Jl. Jend Sudirman (0711-368200)
24.	PT. Wisata Global Mandiri	Jl. Jend Sudirman 1072 (0711-367303)
25.	PT. Wisin Tour	Jl. Jend Veteran 173 C (0711-3518111)
26.	PT.Fidya Tour and Travel	Jl. Brigjen Slamet Riyadi (0711-353711)
27.	Anugrah Travel And Tour	Jl. Jend.Sudirman (0711-7000984)
28.	PT.KD Travel & Tour	Jl. KH.Ahmad Dahlan III (0711-356613)
29.	PT.Dunia Kita Makmur Travel	Jl. Kol.Atmo (0711-353835)
30.	PT.GHS Tour & Travel	Jl. Jend.Basuki Rahmat (0711-711824)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS),2012

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel Dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel III.2 :

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Nomor	Variable	Definisi	indikator
1	Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)	Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Availiability</i> 2. <i>Security</i> 3. <i>Maintainability</i> 4. <i>Integrity</i>
2	Keamanan Data Akuntansi (Y)	suatu subsistem dalam suatu organisasi yang bertugas mengendalikan resiko terkait dengan sistem informasi berbasis computer	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Privacy</i> 2. <i>Confidentiality</i> 3. <i>Autentication</i> 4. <i>Availability</i>

Sumber: Penulis, 2012

D. Populasi

Menurut M.Iqbal Hasan (2008:84) Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel III.3 :

Tabel III. 3
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Travel Agent Penerbangan	Jumlah Responden
1.	PT. Alista Sukses	1 Orang
2.	PT. Alpino Musi	1 Orang
3.	Ananda Tour dan Travel	1 Orang
4.	PT. Antariksa Wisata	1 Orang
5.	PT. Arjasa Tours And Travel	1 Orang
6.	PT. Dunia Kita Makmur Travel	1 Orang
7.	PT. Ganesha Putra Tour & Travel	1 Orang
8.	Isabella Tour & Travel	1 Orang
9.	PT. Jaya Kalimantan Abadi	1 Orang
10.	PT. Mega Citra Ekspres	1 Orang
11.	PT. Mitra Surya Wisatatama	1 Orang
12.	PT. Musi Amalia	1 Orang
13.	PT. Musita	1 Orang
14.	PT. Rian Travel	1 Orang
15.	CV. Sahabat	1 Orang
16.	PT. Santra	1 Orang
17.	PT. Saung Mas	1 Orang
18.	PT. Sri Varia Wisata	1 Orang
19.	TX-Travel Sudirman	1 Orang
20.	YK Madira Travel	1 Orang
21.	I7I Travel	1 Orang
22.	CV. Tiara Otocham Permai	1 Orang
23.	Travel Sriwijaya Palembang	1 Orang
24.	PT. Wisata Global Mandiri	1 Orang
25.	PT. Wisin Tour	1 Orang
26.	PT.Fidya Tour and Travel	1 Orang
27.	Anugrah Travel And Tour	1 Orang
28.	PT.KD Travel & Tour	1 Orang
29.	PT.Dunia Kita Makmur Travel	1 Orang
30.	PT.GHS Tour & Travel	1 Orang
	Jumlah	30 Orang

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2012

Dan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah untuk variabel sistem informasi berbasis komputer (x) adalah para karyawan bagian operasional *Travel Agent* dan untuk variabel keamanan data akuntansi (y) adalah karyawan bagian keuangan.



E. Data Yang Digunakan

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang (2002:146-147) klasifikasi data dilihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data primer tersebut berupa jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diedarkan. dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari karyawan bagian operasional dan karyawan bagian keuangan *Travel Agent*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang (2002:146-147) teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Kuisisioner (*Angket*)

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Tes (*Test*)

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan.

G. Uji Instrumen Penelitian, Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2005:179), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti peneliti menggunakan koesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka koesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (Husein Umar, 2005:189), langkah-langkahnya :

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden
- 3) Mempersiapkan table tabulasi jawaban
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b. Uji Realibilitas

Menurut Husein Umar (2005:194), reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha (α). Memncari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5, 1- 7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Husein Umar, 2005:207), rumus ini ditulis seperti berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

2. Analisis Data

Analisis data menurut (Soeratno dan Lincolin, 2003 : 126) terdiri dari :

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus – kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk menkuantitatifkan data kualitatif digunakan skala likert dengan jawaban responden sebagai berikut :

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Ragu-Ragu = RR



Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut :

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-Ragu = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

3. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan menganalisa pengaruh variabel independen yaitu Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap variabel dependen Keamanan Data Akuntansi, dengan menggunakan model *Statistical Product and Service solution (SPSS) Release 13 for windows*.

Alat analisis yang digunakan adalah :

a. Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n \Sigma xy^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

Y = Keamanan Data Akuntansi

X = Sistem Informasi Berbasis Komputer

b = Koefisien variabel

a = Konstanta

n = Jumlah sampel

b. Uji Determinasi

Koefisien atau uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variasi variabel dependen (ghozali,2005). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical package for social sciences (SPSS)*. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test*. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R² berbeda antara 0 sampai dengan 1. semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi

$H_a : \mu_0 \neq \mu_1$: Ada pengaruh yang signifikan antara antara sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi

2) Menentukan harga t_{Tabel}

Menentukan harga t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat kesalahan (α) = 5 % = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n - 2. dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel X dan Y.

3) Uji t

Untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh antara antara sistem informasi berbasis komputer terhadap keamanan data akuntansi, maka digunakan uji t.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah pengamatan
- r^2 = Koefisien determinasi

4) Menarik Kesimpulan

- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} \geq$ dari t_{tabel}
- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} <$ dari t_{tabel}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 30 kuesioner kepada *Travel Agent* Jasa Penerbangan di Kota Palembang, berikut *Travel Agent* Jasa Penerbangan di Kota Palembang:

Tabel IV.1
***Travel Agent* Jasa Penerbangan di Kota Palembang**

No	<i>Travel Agent</i> Jasa Penerbangan	Kembali	Tidak Kembali
1	PT. Alista Sukses		✓
2	PT. Alpino Musi	✓	
3	Ananda Tour dan Travel	✓	
4	PT. Antariksa Wisata		
5	PT. Arjasa Tours And Travel		✓
6	PT. Dunia Kita Makmur Travel	✓	
7	PT. Ganesha Putra Tour & Travel	✓	
8	Isabella Tour & Travel		✓
9	PT. Jaya Kalimantan Abadi	✓	
10	PT. Mega Citra Ekspres	✓	
11	PT. Mitra Surya Wisatatama		✓
12	PT. Musi Amalia	✓	✓
13	PT. Musita	✓	
14	PT. Rian Travel	✓	
15	CV. Sahabat	✓	
16	PT. Santra	✓	
17	PT. Saung Mas	✓	
18	PT. Sri Varia Wisata		✓
19	TX-Travel Sudirman	✓	✓
20	YK Madira Travel	✓	
21	171 Travel	✓	
22	CV. Tiara Otocham Permai		✓
23	Travel Sriwijaya Palembang	✓	
24	PT. Wisata Global Mandiri	✓	
25	PT. Wisin Tour		✓
26	PT.Fidya Tour and Travel	✓	
27	Anugrah Travel And Tour	✓	
28	PT.KD Travel & Tour	✓	
29	PT.Dunia Kita Makmur Travel		✓
30	PT.GHS Tour & Travel	✓	
JUMLAH		20responden	10responden

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2012

Sulitnya mendapatkan rekomendasi dari karyawan bagian operasional dan karyawan bagian keuangan *Travel Agent* sebagai responden yang dituju serta tenggang waktu yang lama dalam mendapatkan jawaban atas izin pemberian rekomendasi untuk permintaan data yang dibutuhkan, yang pada akhirnya tidak adanya persetujuan dari karyawan bagian operasional dan karyawan bagian keuangan *Travel Agent* untuk mengizinkan penulis meminta data berupa pengisian kuisisioner, sehingga dari 30 kuisisioner yang telah disebar, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 20 kuisisioner yang disetujui untuk diisi dan dikembalikan untuk diolah. Dimana penyebaran kuisisioner ini ditujukan bagi karyawan bagian operasional *Travel Agent* di kota Palembang.

2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Dalam penelitian ini data yang digunakan kepada sejumlah responden terdiri dari Sistem Informasi Berdasarkan Komputer dengan 13 pertanyaan dan Keamanan Data Akuntansi 13 pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang. Responden yang diminta pendapatnya adalah karyawan bagian operasional *Travel Agent* di Kota Palembang.

Setelah data tersebut diperoleh, peneliti mentabulasikan jawaban-jawaban yang ada. Pada tahap awal pembagian kuisisioner adalah pemberian kode dari setiap jawaban yang diberikan responden. Kode yang diberi untuk jawaban responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak



setuju dan sangat tidak setuju. Data yang diberikan kode kemudian disusun dalam tabel yang akan diberikan informasi yang dibutuhkan untuk dianalisis.

Rekapitulasi data mengenai Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X) terhadap variabel dependen yaitu Keamanan Data Akuntansi (Y), dapat dilihat pada Tabel IV.2 sebagai berikut :

Tabel IV.2
Rekapitulasi Data Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X) dan
Keamanan Data Akuntansi (Y)

Resp	Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)		Keamanan Data Akuntansi (Y)	
	Ordinal	Inteval	Ordinal	Inteval
1	37	35.077	34	29.031
2	44	38.728	40	14.366
3	39	35.003	40	23.296
4	43	39.891	41	17.004
5	50	45.327	49	25.687
6	25	25.974	32	46.435
7	54	48.891	51	28.452
8	51	47.447	48	46.973
9	21	21.913	22	29.684
10	31	32.152	36	48.140
11	22	22.432	22	38.292
12	45	39.436	45	29.360
13	23	24.802	28	29.089
14	50	43.338	18	19.735
15	26	28.329	21	22.213
16	53	46.001	27	27.463
17	28	29.061	23	25.318
18	57	49.067	54	46.996
19	45	41.022	27	29.754
20	30	31.215	57	49.386

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

B. Pembahasan Hasil Kuisisioner

1. Pengujian dan Analisis Data

Sebelum menganalisa Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang, maka akan terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Pengujian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, normalitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

a. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan, maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel. Maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Sugiyono (2004:137) Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable. Sugiyono (2007: 137) menjelaskan perbedaan antara penelitian yang valid dan reliable dengan instrument yang valid dan reliable sebagai berikut :Penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Artinya, jika objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Sedangkan penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.

(1) Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service solution (SPSS) Release 13 for windows*, dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor masing-masing variabel. Sebuah konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk apabila *Correct Item Total Correlations* tiap butir pertanyaan lebih besar dari nilai *r product moment* tabel. Menurut Sugiyono (2003:317) Nilai *r* untuk $N=20$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,423, jadi apabila *r* lebih besar

dari 0,423 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,423 dinyatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil sebagai berikut :

(a) Variabel Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)

Tabel IV.3
Hasil Validitas Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Validitas
1	Item X1	0,764	0,423	Valid
2	Item X2	0,906	0,423	Valid
3	Item X3	0,803	0,423	Valid
4	Item X4	0,754	0,423	Valid
5	Item X5	0,767	0,423	Valid
6	Item X6	0,853	0,423	Valid
7	Item X7	0,952	0,423	Valid
8	Item X8	0,855	0,423	Valid
9	Item X9	0,853	0,423	Valid
10	Item X10	0,801	0,423	Valid
11	Item X11	0,635	0,423	Valid
12	Item X12	0,627	0,423	Valid
13	Item X13	0,726	0,423	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seluruh nilai korelasi dari tiap item pertanyaan variabel Sistem Informasi Berdasarkan Komputer lebih besar dari nilai r *product moment* berarti mayoritas item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan valid.

(b) Variabel Keamanan Data Akuntansi (Y)

Tabel IV.4

Hasil Validitas Keamanan Data Akuntansi (Y)

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil Validitas
1	Item X1	0,860	0,423	Valid
2	Item X2	0,938	0,423	Valid
3	Item X3	0,899	0,423	Valid
4	Item X4	0,863	0,423	Valid
5	Item X5	0,839	0,423	Valid
6	Item X6	0,785	0,423	Valid
7	Item X7	0,868	0,423	Valid
8	Item X8	0,858	0,423	Valid
9	Item X9	0,923	0,423	Valid
10	Item X10	0,846	0,423	Valid
11	Item X8	0,889	0,423	Valid
12	Item X9	0,801	0,423	Valid
13	Item X10	0,562	0,423	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seluruh nilai korelasi dari tiap item pertanyaan variabel Keamanan Data Akuntansi lebih besar dari nilai *r product moment* berarti mayoritas item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan.

(2) Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service solution (SPSS) Release 13 for windows* dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor

genap. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *r product moment* (0,423). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Release 13 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

(a) Variabel Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)

Tabel IV.5

Hasil Reliabilitas Sistem Informasi Berdasarkan Komputer (X)

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Reliabilitas
1	Item X1	0,723	0,423	Reliebel
2	Item X2	0,886	0,423	Reliebel
3	Item X3	0,758	0,423	Reliebel
4	Item X4	0,702	0,423	Reliebel
5	Item X5	0,722	0,423	Reliebel
6	Item X6	0,820	0,423	Reliebel
7	Item X7	0,942	0,423	Reliebel
8	Item X8	0,852	0,423	Reliebel
9	Item X9	0,822	0,423	Reliebel
10	Item X10	0,764	0,423	Reliebel
11	Item X11	0,851	0,423	Reliebel
12	Item X12	0,564	0,423	Reliebel
13	Item X13	0,673	0,423	Reliebel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seluruh nilai *icrombach's alpha* dari tiap item pertanyaan variabel Sistem Informasi Berdasarkan Komputer lebih besar dari nilai *r*

product moment berarti mayoritas item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan reliabel.

(b) Variabel Keamanan Data Akuntansi (Y)

Tabel IV.6

Hasil Reliabilitas Keamanan Data Akuntansi (Y)

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Reliabilitas
1	Item X1	0,836	0,423	Reliebel
2	Item X2	0,924	0,423	Reliebel
3	Item X3	0,878	0,423	Reliebel
4	Item X4	0,841	0,423	Reliebel
5	Item X5	0,810	0,423	Reliebel
6	Item X6	0,749	0,423	Reliebel
7	Item X7	0,842	0,423	Reliebel
8	Item X8	0,830	0,423	Reliebel
9	Item X9	0,905	0,423	Reliebel
10	Item X10	0,816	0,423	Reliebel
11	Item X8	0,869	0,423	Reliebel
12	Item X9	0,766	0,423	Reliebel
13	Item X10	0,489	0,423	Reliebel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, seluruh nilai icrombach's alpha dari tiap item pertanyaan variable Keamanan Data Akuntansi lebih besar dari nilai r *product moment* berarti seluruh item pertanyaan variable tersebut dinyatakan reliabel .

b. Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana variabel bebas (Sistem Informasi Berbasis Komputer) terhadap variabel terikat (Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang) maka digunakan analisis dengan menggunakan peralatan statistik, yaitu model regresi linear sederhana yang diolah dengan *Statistical Product and Service solution (SPSS) Release 13 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel – variabel yang dapat mempengaruhi Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang yaitu Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) akan ditampilkan pada tabel IV.7 berikut :

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi
Coefficients

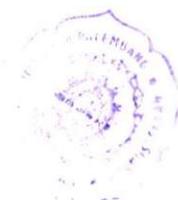
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.463	10.666		3.325	.004
	SISTEM	-.114	.286	-.093	-.398	.695

a Dependent Variable: KEAMANAN

Sumber : Hasil Print Out Computer dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 35,463 - 0,114 X$$



Hasil estimasi yang berbentuk dalam sebuah persamaan di atas dapat interpretasikan sebagai berikut :

- a = 35,463 adalah bilangan konstanta, artinya bila variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) sama dengan 0, maka Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y) adalah sebesar nilai konstanta 35,463
- b = (-0,114) adalah koefisien regresi variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) meningkat sebesar satu satuan, maka akan diikuti menurunnya Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y) sebesar (-0,114). Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Berbasis Komputer memiliki pengaruh yang negatif terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093	.009	-.046	11.1588

a Predictors: (Constant), SISTEM

Sumber : Hasil Print Out Computer dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service solution (SPSS release 13,0 for windows)* diperoleh Nilai R Square (R^2) sebesar 0,009 sebesar

0,9% Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer, sedangkan variabel lain yang mempengaruhi Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang sebesar 99,1 % (100% - 0,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini (sumber daya manusia yang tersedia). Faktor-faktor lain yang tidak dilakukan oleh peneliti tetapi memiliki pengaruh pada keamanan data akuntansi meliputi :

1. Pembagian tugas dalam suatu perusahaan dan menetapkan pegawai tetap untuk menangani masalah keamanan.
2. Seorang akuntan yang dapat menjadi konsultan dalam pengendalian keamanan.
3. Pengendalian internal perusahaan tersebut .
4. Penggunaan aplikasi *COBIT (Control Objective for Information and Related Technology)* dalam sistem informasi berbasis Komputer tersebut .

Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

d. Uji Hipotesis

Tabel IV.9
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.463	10.666		3.325	.004
SISTEM	-.114	.286	-.093	-.398	.695

a Dependent Variable: KEAMANAN

Sumber : Hasil Print Out Computer dengan menggunakan SPSS, 2012

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan uji hipotesis dengan menghitung harga statistik “t” atau t_{hitung} dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Ditentukan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)
2. Hitung harga statistik pengujian “t” dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

3. Tentukan harga t_{tabel} berdasarkan taraf signifikan dan derajat kebebasan tertentu. Harga t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2} \quad Df(n - 2)$$

4. Tarik Kesimpulan yaitu :
 - H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel}
 - H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel}

Berdasarkan langkah-langkah diatas, dapat dicari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari data yang diperoleh :

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang

Untuk mengetahui besarnya t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{hitung} = (-0,677) \text{ (Lihat Lampiran Print Out SPSS)}$$

2. Menentukan harga t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat kesalahan $(\alpha) = 5 \% = 0,05$ dan derajat kebebasan $(df) = n - 2$. dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel x dan Y, maka harga t_{tabel} adalah sebagai berikut :

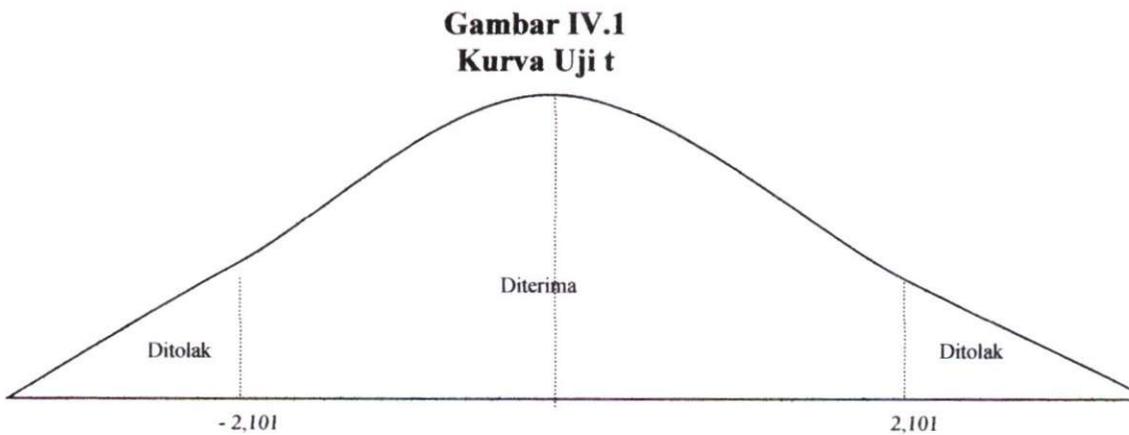
$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2} \quad Df(n - 2)$$

$$t_{tabel} = \frac{0,05}{2} \quad Df(20 - 2)$$

$$= 0,25 \text{ df}(18)$$

$$t_{\text{tabel}} = (2,101)$$

3. Melalui pengujian tes t dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Pada kondisi ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.



C. Analisis Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y)

Pengaruh secara parsial variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y) ditunjukkan pada Tabel IV.9 sebesar -.114 adalah bilangan konstanta, artinya bila variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) sama dengan 0, maka Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y) adalah sebesar nilai konstanta -.114.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) adalah sebesar (-0,398), dan t_{tabel} sebesar (2,101) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang (Y) karena dilihat dari analisa hipotesis yang menyatakan jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sebaliknya jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak yaitu secara parsial ada tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer (X) Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.

Hasil analisa tersebut tidak sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bloom yang menyatakan bahwa sistem informasi memiliki kemampuan utama dalam pengaplikasiannya kemampuan sistem informasi tersebut antara lain: Melaksanakan komputasi numerik, bervolume besar dan dengan kecepatan tinggi, Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah serta Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses. Dan menurut Asep Saepudin yang menyatakan *Computer Based Information System* (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Sistem Informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah

sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

Sedangkan menurut Martin ada beberapa macam penggunaan sistem informasi, salah satunya Sistem reservasi penerbangan yang digunakan dalam biro perjalanan untuk melayani pemesanan/pembelian tiket. *Travel Agents* penerbangan umumnya sekarang menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk pemasaran, pemesanan, dan untuk mengolah data akuntansi. Sehingga mereka harus berbagi informasi dan menggunakan TI untuk menghubungkan sistem informasinya dengan pihak-pihak yang berinteraksi dengan mereka. Peningkatan hubungan ini membuat sistem informasi lebih rentan terhadap resiko-resiko yang tidak diinginkan seperti kecurangan – kecurangan yang dilakukan oleh para pegawai atau mantan pegawai dan penggunaan pada komputer seperti virus yang dapat mengubah data atau menghilangkan data. Penipuan atau kecurangan terhadap data akuntansi merupakan perihal yang sangat vital karena dapat mempengaruhi untuk pengambilan keputusan. Selain itu, virus yang terdapat pada komputer juga sangat membahayakan, karena virus-virus ini dapat menghilangkan data yang dianggap penting oleh suatu perusahaan seperti data akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service solution (SPSS) Release 13,00 for windows*) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang yang dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda $Y = 35,463 - 0,114 X$.

Berdasarkan pengujian tes t dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} . Pada kondisi ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebaiknya Manajemen *Travel Agent* Penerbangan Di Kota Palembang perlu memaksimalkan keamanan data akuntansi, karena data akuntansi merupakan data yang sangat vital dalam perusahaan. Keamanan data akuntansi dapat dilakukan dengan cara membatasi akses ke perlengkapan computer dan file data, mengenkripsi data dan program, mengamankan



saluran telepon, mengamankan sistem dari virus, mengendalikan data yang sensitif, mempekerjakan pegawai khusus untuk keamanan komputer. Karena tingkat kecurangan yang akan terjadi pada data akuntansi sangat rentan yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan juga sebaiknya menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang dapat meminimalisir adanya kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Karena sistem informasi berbasis komputer dan keamanan data yang terdapat pada komputer hanya sebatas sistem pendukung aktivitas perusahaan bukan untuk meminimalisir adanya kecurangan yang sangat penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saepudin. Definisi Computer Information Based System. <http://asep-saepuddin.blogspot.com/cbis-sistem-informasi-berbasis-skomputer>.
- Bloom, Ahli Bahasa Tenten Hermawansyah. <http://tenten.gojeh.blogspot.com/kemampuansisteminformasi>, Di Akses 03 November 2011.
- Bodnar, George H. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Bruce, Scheiner, 2000. Aspek-Aspek Keamanan Data. [http://www.g-excess.com/6619/Aspek-Aspek Keamanan Data](http://www.g-excess.com/6619/Aspek-Aspek%20Keamanan%20Data), Diakses 03 November 2011.
- Budi. 2008. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keamanan Data. <http://www.id.wiki/artikel>, Diakses 03 November 2011.
- Budi Raharjo. Tujuan Sistem Keamanan Data. <http://id.org/artikel/501>. Diakses 03 November 2011
- Husein Umar. 2002. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Rajawali, Jakarta.
- Jenny Anggraini. 2009. Pengaruh Sistem Informasi Pendidikan Komputerisasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. FE UMP. Palembang.
- Marshal. 2006 *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat
- Martin, Comidius Luth. 2008. Articles Of Technological Information and System Information. <http://id.wiki.org/artikel.ti.si/129>, Diakses 03 November 2011.
- M. Iqbal Hasan. Pokok-Pokok Materi Statistik 2. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Murdick. 2007. Definisi Sistem Informasi. id.wikipedia.org/wiki/system-informasi., Diakses 03 November 2011.
- Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo. 2002. Metode Penelitian Bisnis, BPFE. Yogyakarta
- Ricky Rudiansyah. 2011. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dalam Auditing Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor. FE UMP. Palembang.

Simons.Keamanan Data Akuntansi.idrizon.files.wordpress.com//pengertian
keamanan data.doc,Diakses 03 November 2011

Sugiono.2010.Metodologi Penelitian Pendidikan.CV Alfabeta Bandung.

Sukawan,Budi.2008.Faktor-Faktor Penyebab Kemanan Data.http://www.
Pustakaskripsi .com.tag/factor-faktor-keamnan-data.

SPSS.2002. <http://www.scribd.com/doc/22428727/Uji-Asumsi-Regresi>. Diakses 04
Januari 2012

Wikipedia.2008.Penyebab Dilakukannya Keamanan
Data.www.blogspot.com/security of accounting.Di akses 24
November 2011.

P-9	P-10	P-11	P-12	P-13	
2	3	3	2	3	37
4	4	3	2	4	44
3	3	4	4	3	39
4	2	4	3	2	43
4	4	4	3	4	50
3	3	2	2	2	25
4	4	4	5	4	54
4	4	3	4	4	51
1	1	1	2	1	21
2	3	2	2	2	31
1	2	2	2	1	22
4	3	3	4	4	45
1	1	2	2	2	23
4	4	4	4	1	50
2	2	2	2	2	26
4	4	4	5	2	53
2	1	2	3	1	28
5	4	4	4	4	57
4	4	4	3	2	45
2	2	2	2	4	30

P-9	P-10	P-11	P-12	P-13	
3	2	3	2	2	34
4	4	2	4	1	40
2	3	4	3	4	40
2	3	2	3	3	41
5	4	3	3	4	49
3	3	2	1	3	32
4	4	3	3	4	51
4	4	3	2	3	48
2	3	2	1	2	22
2	2	4	4	4	36
1	2	2	2	1	22
4	4	3	3	4	45
2	2	2	1	2	28
1	1	2	2	2	18
2	3	2	2	1	21
2	1	4	4	4	27
1	1	2	2	2	23
4	4	5	4	4	54
2	2	3	2	2	27
4	4	5	5	5	57



Responden	P-1	P-2	P3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8
1	3	3	4	3	2	3	3	3
2	3	4	4	3	4	4	3	2
3	2	3	3	3	4	3	2	2
4	4	2	3	4	4	4	4	3
5	3	4	3	3	4	4	5	5
6	2	2	1	2	1	1	2	2
7	5	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	1	1	2	2	3	2	2
10	3	2	2	2	2	4	3	2
11	2	1	1	2	3	2	2	1
12	3	4	4	3	3	3	3	4
13	2	1	2	2	2	2	2	2
14	4	4	4	5	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	5	5	4
17	2	2	2	3	2	3	3	2
18	5	5	4	4	4	4	5	5
19	3	4	4	4	4	3	3	3
20	3	2	2	2	2	2	2	3

Responden	P-1	P-2	P3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8
1	2	3	2	4	3	2	3	3
2	1	4	4	3	4	4	3	2
3	2	3	3	3	4	4	3	2
4	4	2	3	4	4	4	3	4
5	3	4	4	3	3	4	4	5
6	2	2	5	5	1	1	2	2
7	5	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	1	1	2	2	2	1	1
10	3	2	2	2	2	4	3	2
11	2	1	1	2	3	2	2	1
12	3	4	4	4	3	3	3	3
13	2	2	3	3	3	2	2	2
14	2	1	1	1	1	1	1	2
15	1	2	1	1	1	2	2	1
16	2	2	1	1	1	1	2	2
17	2	1	2	2	2	2	2	2
18	4	4	4	5	4	4	4	4
19	2	2	2	2	2	2	2	2
20	4	4	4	4	4	5	5	4

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	2.000
	3.000	5.000	0.417	0.750	0.318	0.674	3.201
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	4.078
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.931
2.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.417	0.390	-0.210	1.938
	3.000	2.000	0.167	0.583	0.390	0.210	2.499
	4.000	5.000	0.417	1.000	0.000		3.436
3.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	1.000	0.083	0.333	0.364	-0.431	1.721
	3.000	3.000	0.250	0.583	0.390	0.210	2.165
	4.000	5.000	0.417	1.000	0.000		3.208
4.000	2.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	2.000
	3.000	5.000	0.417	0.750	0.318	0.674	3.201
	4.000	3.000	0.250	1.000	0.000		4.362
5.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.333	0.364	-0.431	1.999
	3.000	2.000	0.167	0.500	0.399	0.000	2.628
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.638
6.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	1.000	0.083	0.167	0.250	-0.967	1.681
	3.000	4.000	0.333	0.500	0.399	0.000	2.392
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.638
7.000	2.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	2.000
	3.000	4.000	0.333	0.667	0.364	0.431	3.091
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.932
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.931
8.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.500	0.399	0.000	2.250
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	3.052
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.681
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.680
9.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	2.000	0.167	0.333	0.364	-0.431	1.817
	3.000	2.000	0.167	0.500	0.399	0.000	2.287
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.297
10.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	2.000	0.167	0.250	0.318	-0.674	1.853
	3.000	5.000	0.417	0.667	0.364	0.431	2.730
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.931
11.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.333	0.364	-0.431	1.999
	3.000	4.000	0.333	0.667	0.364	0.431	2.840
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.931
12.000	2.000	6.000	0.500	0.500	0.399	0.000	2.000
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	3.010
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.639
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.639
13.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.333	0.364	-0.431	1.999
	3.000	2.000	0.167	0.500	0.399	0.000	2.628
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.638
14.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	1.000	0.083	0.167	0.250	-0.967	1.681
	3.000	4.000	0.333	0.500	0.399	0.000	2.392
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.638
15.000	2.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	2.000
	3.000	4.000	0.333	0.667	0.364	0.431	3.091
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.932
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.931
16.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.500	0.399	0.000	2.250
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	3.052
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.681
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.680
17.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	2.000	0.167	0.333	0.364	-0.431	1.817
	3.000	2.000	0.167	0.500	0.399	0.000	2.287
	4.000	6.000	0.500	1.000	0.000		3.297
18.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	2.000	0.167	0.250	0.318	-0.674	1.853
	3.000	5.000	0.417	0.667	0.364	0.431	2.730
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.931
19.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.333	0.364	-0.431	1.999
	3.000	4.000	0.333	0.667	0.364	0.431	2.840
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.931
20.000	2.000	6.000	0.500	0.500	0.399	0.000	2.000
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	3.010
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.639
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.638

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.750	0.318	0.674	2.271
	4.000	3.000	0.250	1.000	0.000		3.542
2.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.667	0.364	0.431	2.272
	3.000	1.000	0.083	0.750	0.318	0.674	3.049
	4.000	3.000	0.250	1.000	0.000		3.770
3.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.583	0.390	0.210	2.162
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	2.934
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	3.486
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.339
4.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.583	0.390	0.210	2.366
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	3.274
	4.000	1.000	0.083	0.833	0.250	0.967	3.655
	5.000	2.000	0.167	1.000	0.000		4.339
5.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.583	0.390	0.210	2.366
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	3.274
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	3.827
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.680
6.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.667	0.364	0.431	2.272
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.340
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.339
7.000	1.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.583	0.390	0.210	1.984
	3.000	1.000	0.083	0.667	0.364	0.431	2.410
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.182
8.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.500	0.399	0.000	1.946
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	2.483
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.112
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.111
9.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	4.000	0.333	0.583	0.390	0.210	2.054
	3.000	1.000	0.083	0.667	0.364	0.431	2.590
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.362
10.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.667	0.364	0.431	2.161
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.362
11.000	1.000	4.000	0.333	0.333	0.364	-0.431	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.583	0.390	0.210	1.984
	3.000	1.000	0.083	0.667	0.364	0.431	2.410
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.182
12.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.667	0.364	0.431	2.161
	3.000	1.000	0.083	0.750	0.318	0.674	2.821
	4.000	1.000	0.083	0.833	0.250	0.967	3.086
	5.000	2.000	0.167	1.000	0.000		3.770
13.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.583	0.390	0.210	2.366
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	3.274
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	3.827
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.680
14.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.667	0.364	0.431	2.272
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.340
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.339
15.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	4.000	0.333	0.583	0.390	0.210	2.054
	3.000	1.000	0.083	0.667	0.364	0.431	2.590
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.362
16.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	3.000	0.250	0.500	0.399	0.000	1.946
	3.000	2.000	0.167	0.667	0.364	0.431	2.483
	4.000	3.000	0.250	0.917	0.153	1.383	3.112
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.111
17.000	1.000	3.000	0.250	0.250	0.318	-0.674	1.000
	2.000	4.000	0.333	0.583	0.390	0.210	2.054
	3.000	1.000	0.083	0.667	0.364	0.431	2.590
	4.000	4.000	0.333	1.000	0.000		3.362
18.000	1.000	2.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	1.000
	2.000	5.000	0.417	0.583	0.390	0.210	2.162
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	2.934
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	3.486
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.339
19.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.583	0.390	0.210	2.366
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	3.274
	4.000	1.000	0.083	0.833	0.250	0.967	3.655
	5.000	2.000	0.167	1.000	0.000		4.339
20.000	1.000	1.000	0.083	0.083	0.153	-1.383	1.000
	2.000	6.000	0.500	0.583	0.390	0.210	2.366
	3.000	2.000	0.167	0.750	0.318	0.674	3.274
	4.000	2.000	0.167	0.917	0.153	1.383	3.827
	5.000	1.000	0.083	1.000	0.000		4.680

Correlations

		ITEM12	ITEM13	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	.686**	.461*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.000
	N	20	20	20
ITEM2	Pearson Correlation	.703**	.609**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000
	N	20	20	20
ITEM3	Pearson Correlation	.672**	.540*	.899**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.000
	N	20	20	20
ITEM4	Pearson Correlation	.777**	.160	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.502	.000
	N	20	20	20
ITEM5	Pearson Correlation	.699**	.355	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001	.125	.000
	N	20	20	20
ITEM6	Pearson Correlation	.633**	.247	.785**
	Sig. (2-tailed)	.003	.294	.000
	N	20	20	20
ITEM7	Pearson Correlation	.673**	.334	.868**
	Sig. (2-tailed)	.001	.151	.000
	N	20	20	20
ITEM8	Pearson Correlation	.683**	.565**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000
	N	20	20	20
ITEM9	Pearson Correlation	.701**	.529*	.923**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.000
	N	20	20	20
ITEM10	Pearson Correlation	.568**	.523*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	.000
	N	20	20	20
ITEM11	Pearson Correlation	.735**	.382	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.000
	N	20	20	20
ITEM12	Pearson Correlation	1.000	.288	.801**
	Sig. (2-tailed)	.	.218	.000
	N	20	20	20
ITEM13	Pearson Correlation	.288	1.000	.562**
	Sig. (2-tailed)	.218	.	.010
	N	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation			

RELIABILITY

REQUEST 5

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	35.6500	124.8711	.8364	.9614
ITEM2	35.8000	117.8526	.9237	.9589
ITEM3	35.8000	120.6947	.8782	.9601
ITEM4	35.6500	125.8184	.8413	.9614
ITEM5	35.6500	124.4500	.8103	.9618
ITEM6	35.5000	126.5789	.7492	.9632
ITEM7	35.5500	122.9974	.8423	.9611
ITEM8	35.7500	122.1974	.8299	.9613
ITEM9	35.7000	118.2211	.9053	.9594
ITEM10	35.8000	123.0105	.8166	.9617
ITEM11	35.7500	124.1974	.8689	.9607
ITEM12	35.7000	124.9579	.7657	.9629
ITEM13	36.1000	129.8842	.4892	.9698

Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0

N of Items = 13

Alpha = .9647

relations

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6
EM1	Pearson Correlation	1.000	.518*	.505*	.587**	.578**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.	.019	.023	.006	.008	.003
	N	20	20	20	20	20	20
EM2	Pearson Correlation	.518*	1.000	.765**	.646**	.685**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.019	.	.000	.002	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
EM3	Pearson Correlation	.505*	.765**	1.000	.859**	.568**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.	.000	.009	.009
	N	20	20	20	20	20	20
EM4	Pearson Correlation	.587**	.646**	.859**	1.000	.629**	.483*
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.000	.	.003	.031
	N	20	20	20	20	20	20
EM5	Pearson Correlation	.578**	.685**	.568**	.629**	1.000	.829**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.009	.003	.	.000
	N	20	20	20	20	20	20
EM6	Pearson Correlation	.637**	.727**	.568**	.483*	.829**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.009	.031	.000	.
	N	20	20	20	20	20	20
EM7	Pearson Correlation	.718**	.870**	.692**	.646**	.750**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
EM8	Pearson Correlation	.801**	.739**	.665**	.646**	.609**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.004	.002
	N	20	20	20	20	20	20
EM9	Pearson Correlation	.497*	.931**	.794**	.667**	.538*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.001	.014	.004
	N	20	20	20	20	20	20
M10	Pearson Correlation	.496*	.818**	.750**	.664**	.655**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.001	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
M11	Pearson Correlation	.480*	.530*	.251	.279	.332	.516*
	Sig. (2-tailed)	.032	.016	.285	.234	.152	.020
	N	20	20	20	20	20	20
M12	Pearson Correlation	.389	.554*	.252	.132	.408	.655**
	Sig. (2-tailed)	.090	.011	.284	.578	.074	.002
	N	20	20	20	20	20	20
M13	Pearson Correlation	.698**	.535*	.491*	.432	.304	.527*
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.028	.057	.192	.017
	N	20	20	20	20	20	20
AL	Pearson Correlation	.764**	.906**	.803**	.754**	.767**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12
EM1	Pearson Correlation	.718**	.801**	.497*	.496*	.480*	.389
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026	.026	.032	.090
	N	20	20	20	20	20	20
EM2	Pearson Correlation	.870**	.739**	.931**	.818**	.530*	.554*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.016	.011
	N	20	20	20	20	20	20
EM3	Pearson Correlation	.692**	.665**	.794**	.750**	.251	.252
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.285	.284
	N	20	20	20	20	20	20
EM4	Pearson Correlation	.646**	.646**	.667**	.664**	.279	.132
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.001	.234	.578
	N	20	20	20	20	20	20
EM5	Pearson Correlation	.750**	.609**	.538*	.655**	.332	.408
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.014	.002	.152	.074
	N	20	20	20	20	20	20
EM6	Pearson Correlation	.863**	.657**	.617**	.729**	.516*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.000	.020	.002
	N	20	20	20	20	20	20
EM7	Pearson Correlation	1.000	.828**	.787**	.712**	.651**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.002
	N	20	20	20	20	20	20
EM8	Pearson Correlation	.828**	1.000	.749**	.577**	.443	.437
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.051	.054
	N	20	20	20	20	20	20
EM9	Pearson Correlation	.787**	.749**	1.000	.852**	.398	.414
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.082	.069
	N	20	20	20	20	20	20
EM10	Pearson Correlation	.712**	.577**	.852**	1.000	.261	.318
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.266	.171
	N	20	20	20	20	20	20
EM11	Pearson Correlation	.651**	.443	.398	.261	1.000	.739**
	Sig. (2-tailed)	.002	.051	.082	.266		.000
	N	20	20	20	20	20	20
EM12	Pearson Correlation	.660**	.437	.414	.318	.739**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.002	.054	.069	.171	.000	
	N	20	20	20	20	20	20
EM13	Pearson Correlation	.652**	.644**	.497*	.365	.787**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.026	.113	.000	.005
	N	20	20	20	20	20	20
AL	Pearson Correlation	.952**	.855**	.853**	.801**	.635**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.003
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		ITEM13	TOTAL
EM1	Pearson Correlation	.698**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	20	20
EM2	Pearson Correlation	.535*	.906**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000
	N	20	20
EM3	Pearson Correlation	.491*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000
	N	20	20
EM4	Pearson Correlation	.432	.754**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000
	N	20	20
EM5	Pearson Correlation	.304	.767**
	Sig. (2-tailed)	.192	.000
	N	20	20
EM6	Pearson Correlation	.527*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000
	N	20	20
EM7	Pearson Correlation	.652**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	20	20
EM8	Pearson Correlation	.644**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	20	20
M9	Pearson Correlation	.497*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000
	N	20	20
M10	Pearson Correlation	.365	.801**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000
	N	20	20
M11	Pearson Correlation	.787**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003
	N	20	20
M12	Pearson Correlation	.602**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003
	N	20	20
M13	Pearson Correlation	1.000	.726**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	20	20
AL	Pearson Correlation	.726**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	20	20

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

LIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
1	33.1500	128.0289	.7227	.9471
2	33.1500	122.4500	.8859	.9424
3	33.0000	122.9474	.7586	.9463
4	32.8000	125.4316	.7025	.9479
5	33.0000	126.8421	.7226	.9471
6	32.9000	122.5158	.8201	.9443
7	33.0000	123.5789	.9425	.9414
8	33.1500	123.9237	.8248	.9442
9	33.0500	123.4184	.8217	.9442
10	32.9500	126.8921	.7645	.9460
11	32.8500	132.4500	.5810	.9506
12	33.1000	131.1474	.5648	.9513
13	32.9000	127.0421	.6731	.9486

Reliability Coefficients

Cases = 20.0

N of Items = 13

$\alpha = .9502$

Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887

TABEL NILAI - t

Df/ α	0,10	0,05	0,025	0,010	0,005
1	3,078	6,341	12,706	31,821	63,657
2	1,886	2,920	4,303	6,963	9,925
3	1,638	2,353	3,128	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	1,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	1,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,268	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,927
17	1,333	1,740	2,110	2,578	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,562	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/TK-III/2010
 No. 3620/D/TK-III/2010
 No. 3377/D/TK-III/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VIII/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/AK-XIII/S1/III/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/AK-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

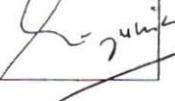
alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 28 Maret 2012
 Waktu Ujian : 08.00 - 12.00 WIB
 Nama Mahasiswa : Povi Indri Permata Sari
 NIM : 22 2008 224
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan di Kota Palembang.

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Betri Siradjuddin, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	15-03-2012	
M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	17-03-2012	
Betri Siradjuddin, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji 1	15-03-2012	
Lis Djuniar, S.E., M.Si	Anggota Penguji 2	7-03-2012	

Palembang, Maret 2012

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi




 Drs. Sunardi, S.E., M.Si.

NIDN : 0206046303

DAFTAR PERTANYAAN (KUISIONER)

PENELITIAN UNTUK BAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Judul Penelitian: Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Keamanan Data Akuntansi Pada *Travel Agent* Penerbangan DiKota Palembang

Responden yth,

Saya adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang sedang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap keamanan data akuntansi pada *travel agent* penerbangan di kota palembang. Demi tercapainya hasil yang di inginkan saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mengisi daftar pertanyaan ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang diterima dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Terimakasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.
2. Tidak ada yang benar/salah dalam penelitian ini, tetapi yang dibutuhkan adalah jawaban objektif sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Penelitian ini hanya bersifat kegiatan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan



II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

3. Umur :

a. <25 tahun

b. 25-35 tahun

c. 36-45 tahun

d. 46-55 tahun

e. >55 tahun

4. Pendidikan Akhir :

a. SMA

b. Diploma (D1/D3)

c. S1

d. S2/S3

.....**TERIMA KASIH**.....

III. PERTANYAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER (X)

No	keterangan	Sangat setuju	setuju	Ragu-Ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Perusahaan telah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dalam memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis secara rutin seperti daftar gaji dan pembayaran atas penjualan tiket					
2.	Perusahaan wajib memberitahukan data akuntansi perusahaan kepada semua karyawan dengan cara pembebasan penggunaan computer untuk semua karyawan tanpa terkecuali					
3.	perusahaan menggunakan kemampuan komputer untuk mengolah data akuntansi					
4.	Perusahaan dalam mengambil keputusan perusahaan hanya berpedoman pada data-data akuntansi yang ada didalam komputer.					
5.	perusahaan harus mengevaluasi perencanaan strategis dan penganggaran, secara periodik ketika suatu sistem informasi tidak mendukung strategi bisnis atau kurangnya penggunaan sumber daya dan kebutuhan informasi.					
6	Pengolahan data akuntansi perusahaan menggunakan salah satu sistem yang terdapat pada					

	komputer seperti myob,excel atau sistem lainnya					
7.	perusahaan melakukan penyimpanan data akuntansi cadangan pada perusahaan cabang					
8.	Pihak exsecutif perusahaan mengatur interaksinya dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik atas kenaikan atau penurunan suatu pendapatan untuk mendukung komunikasi					
9.	dalam menyimpan data akuntansi pada komputer perusahaan wajib menggunakan password demi menjaga kerahasiaan dari data tersebut					
10.	Ketika perusahaan melakukan penyebaran data akuntansi dengan tujuan khusus apakah perusahaan tetap menjaga keamanan data dalam penyebaran tersebut					
11	Perusahaan menegaskan kepada pihak intenal untuk tidak mengubah sebuah informasi dari suatu data yang telah diolah komputer					
12	Sistem dilindungi dari pengaksesan fisik maupun logis yang tidak memiliki otorisasi dengan menggunakan password pada komputer.					
13	Pemprosesan dengan menggunakan komputer lebih cepat,akurat,dan tepat waktu					

8.	Pihak exsecutif perusahaan mengatur interaksinya dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik dan pendukung komunikasi lainnya					
9.	Ada pegawai yang masuk kedalam sistem data tanpa otorisasi					
10.	Perusahaan telah menggunakan sistem keamanan untuk seluruh data file perusahaan					
11	Perusahaan melakukan transfer data ke dalam komputer lain					
12	komputer diperusahaan sering terkena virus komputer					
13	Data yang ada didalam perusahaan yang telah tersusun rapi dapat menjadi acaks					

.....TERIMA KASIH.....

Nomor : 058/PM/II/2012
Perihal : Selesai Riset
Lampiran : 1 Lembar

SURAT KETERANGAN

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Damri Syamsuddin SE,.Ak
Jabatan : Direktur Utama PT. Musita Tour And Travel
Alamat : Jl. Kapten A. Rivai No. 263 Palembang

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Povi Indri Permata Sari
Nim : 22.2008.224
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Strata 1 (S-1)

Memang benar telah melaksanakan Studi Riset di PT. Musita Tour And Travel,
sebagai bahan pembuatan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami
Direktur Utama

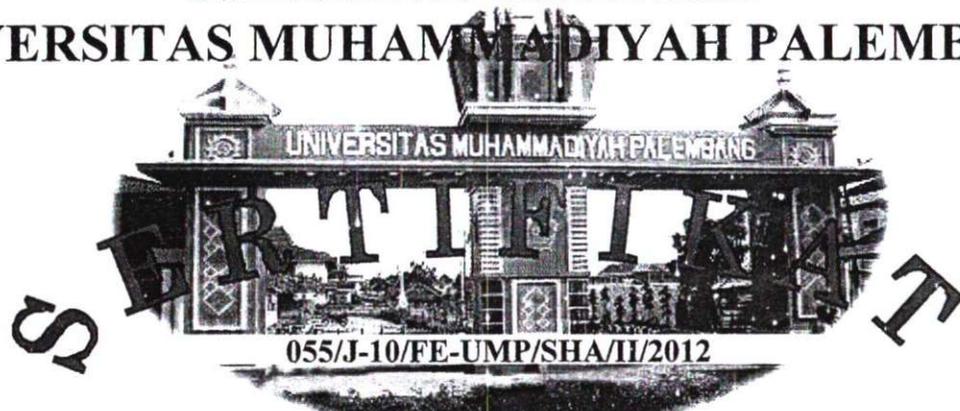



Ahmad Damri Syamsuddin SE,.Ak





FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : POVI INDRI PERMATA SARI
NIM : 222008224
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 15 Februari 2012

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami



Dr. Antoni

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	POVI INORI P.S	222008224

Palembang, 16 Pebruari 2011



M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : Povi Indri Permata S.

PEMBIMBING

: 22 2008 224

KETUA : Betri Siradjudin, S.E, Ak., M.Si

SAN : Akuntansi

ANGGOTA :

L SKRIPSI : PENGARUH SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP KEAMANAN DATA AKUNTANSI PADA TRAVEL AGENT PENERBANGAN DI KOTA PALEMBANG

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
3/01-2012	Metode 1 S/D 5			Metode Eng
3/01-2012	Metode 1 S/D 3			Metode d. P. dan
2/01-2012	Metode 1 S/D 3			metode d. P. dan
8/01-2012	Metode 1 S/D			populer mana dan
1/01-2012				
6/01-2012	Metode 4 + 5			Prinsipnya pabisa
1/01-2012	Metode 4 + 5			Dikawatir pabisa A & E
9/02-2012	Metode 4 + 5			pabisa -
12/02-2012				
1/02-2012	Metode 1/S/D 5 Metode 1/4 5			metode + pabisa E A & E
	Agos			pabisa
1/02-2012	Agos			A & E

AN

wa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, erhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 16/02/2012

Drs. n. Dekan
Ketua Jurusan,



Drs. Suardi, S.E, M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : Povi Indri Permata Sari
NIM : 22 2008 224
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 20 Januari 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Semangka 3 no.1858, Palembang
No. Telepon : 085383405504
Nama Orang Tua
Ayah : Sutopo
Ibu : Dwi Rospita
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Turut Suami
Alamat Orang Tua : Jl.Semangka 3 no. 1858, Palembang

